

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri siswa yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sesuai yang diinginkan (Hamalik, 2001).

Penerapan Kurikulum 2006 merupakan terobosan baru dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Rumusan kompetensi dalam kurikulum 2006 merupakan pernyataan bahwa pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SMP/MTS menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah (Bambang Sudiby, 2006).

Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif yaitu menggunakan pembelajaran CTL. Karena di dalam proses pembelajaran dengan pendekatan CTL lebih ditekankan

pentingnya lingkungan alamiah yang diciptakan dalam setiap kegiatan pembelajaran, agar kelas lebih ‘hidup’ dan lebih ‘bermakna’. Pengetahuan itu akan bermakna manakala ditemukan dan dibangun sendiri oleh siswa untuk menguatkan, memperluas, menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam tatanan kehidupan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, siswa dilatih untuk dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam situasi dan masalah yang memang ada dalam keseharian siswa. Pembelajaran pendekatan CTL telah menjadi tumpuan harapan para ahli pendidikan dan pengajaran dalam upaya menghidupkan kelas secara maksimal (Nurhadi, 2003).

Penyeragaman pendidikan merupakan suatu hal yang tidak pada tempatnya untuk masyarakat Indonesia yang majemuk, yang multicultural dan multi-etnik. Oleh karena itu, pendidikan harus memiliki orientasi global, komitmen nasional dan tindakan lokal. Pembelajaran CTL tidak hanya menuntun siswa mengikuti pembelajaran dengan konteks lingkungannya melainkan pembelajaran CTL menuntun siswa mengeksplorasi makna ‘konteks’ itu sendiri dimana tujuannya untuk menyadarkan siswa bahwa mereka memiliki kemampuan dan tanggung jawab untuk mempengaruhi dan membentuk susunan konteks yang beragam mulai dari keluarga, ruang kelas, kelompok, tempat kerja, komunitas dalam suatu tatanan ekosistem (Sanjaya, 2005).

Dalam penelitian ini memfokuskan kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran pada aspek perkembangan ranah kognitif, afektif dan psikomotor

siswa. Melihat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya mata pelajaran biologi yang selama ini berlangsung, bahwa proses pembelajaran yang terjadi masih berfokus kepada guru sebagai sumber utama pengetahuan (transfer pengetahuan dari guru ke siswa). Ternyata hal ini merupakan salah satu kelemahan proses pembelajaran di sekolah, artinya pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru kurang adanya usaha dalam melibatkan dan mengembangkan proses kemampuan berfikir siswanya yaitu dalam melibatkan kelima proses jenjang berfikir lainnya (pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian), siswa didorong agar dapat menguasai sejumlah materi pelajaran dan kemampuan yang dimiliki siswa, pada akhirnya mampu mengingat fakta-fakta dalam jangka pendek (Sardiman, 2001).

Hasil observasi awal di kelas VII F pada tanggal 7 Mei 2007 di diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas terlihat pembelajarannya selalu monoton yaitu dengan ceramah sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran di kelas. Disamping itu guru juga tidak memperhatikan siswa yang diajarnya yaitu seringkali terlihat masih ada siswa yang ngobrol dengan teman sebangku, konsentrasi tidak terfokus pada pembelajaran biologi sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru setiap pembelajaran di kelas, siswa hanya mendengarkan dan mencatat apabila dituliskan dipapan tulis saja dan kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi. Hal tersebut diatas yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar di kelas yang ditekankan hanya penilaian secara kognitif

saja yaitu penilaian dari hasil ulangan harian atau ujian akhir semester. Sehingga penilaian secara afektif dan psikomotor belum diterapkan. Hal ini terlihat karena jarang siswa yang aktif di dalam kelas saat pembelajaran, maka diperlukan perbaikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Salah satu metode yang dapat mengubah proses pembelajaran di kelas yaitu dengan penerapan pendekatan CTL. Beberapa alasan CTL dapat berhasil dalam pembelajaran karena sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, pendekatan CTL mampu mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, sesuai dengan cara kerja alam (Johnson, 2006), sehingga dengan penerapan CTL diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Ekosistem Dengan Pendekatan CTL Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sawit Tahun Ajaran 2006/2007”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu meliputi :

1. Subyek penelitian : Model Pembelajaran dengan Pendekatan CTL.
2. Obyek penelitian : Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sawit Tahun Ajaran 2006/2007.

3. Hasil belajar, merupakan hasil akhir dari suatu proses belajar mengajar menggunakan CTL dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.
4. Pokok Bahasan dalam penelitian ini adalah Ekosistem.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar Biologi Pokok Bahasan Ekosistem pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawit Tahun Ajaran 2006/2007 dengan pendekatan CTL?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Biologi pokok bahasan Ekosistem pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawit Tahun Ajaran 2006/2007 dengan pendekatan CTL.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa : diharapkan mampu mengembangkan jenjang berfikir kognitif, afektif dan psikomotor siswa yang kemudian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru : dengan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru dalam membantu siswa, dan mampu melakukan pembaharuan strategi dan proses pembelajaran.
3. Bagi SMP Negeri 1 Sawit : diharapkan dapat menjadi masukan bagi SMP Negeri 1 Sawit dalam memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.